

EKSISTENSI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PAI DAN LAYANAN BK ISLAMI ONLINE DI SMP KABUPATEN SIDOARJO

Eni Fariyatul Fahyuni

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
eni.fariyatul@umsida.ac.id

Yayuk Fauziyah

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
yayukfauziyah@yahoo.com

Nurul Hadi

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
nurulhadi.prob@gmail.com

Nur Kholifah

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
nurkholif4h.ws@gmail.com

Abdullah Makhrus

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
abdullahmakhrus49@guru.sd.belajar.id

Abstract

These studies examine the existence of distance learning Islamic religious education and online guidance and counselling during the Covid-19 pandemic and find the opportunities and challenges in implementing distance learning and online Islamic counselling services at SMP Sidoarjo Regency. Research is qualitative methods that are careful, thorough, and careful about a program that implemented, various events and activities carried out both as a whole and individually. The data collections use interviews and observation. Researchers conducted interviews to collect information related to distance learning in several subjects that were applied through the PAI distance learning system and online BK services implemented at SMP, SMA Sidoarjo Regency by interviewing them directly. Researchers implemented PAI distance learning, and online guidance counselling carried out by junior high schools in the Sidoarjo.

Keywords: *distance learning Islamic religious education, online guidance and counselling services, the covid-19 pandemic.*

PENDAHULUAN

Dampak Covid-19 di Indonesia berimbas pada berbagai berbagai sektor utamanya lembaga pendidikan untuk melakukan *physical distancing* (menjaga arak fisik) guna meminimalkan penyebaran Covid-19. Dengan mengacu pada proses pembelajaran daring sesuai intruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, guru harus mampu menerapkan pembelajaran secara online. Hal ini

ditunjang dengan semakin berkembangnya teknologi digital yang menuntut berbagai pihak khususnya dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan jaman (Rafique et al., 2021). Pandemi COVID-19 memaksa dilakukannya berbagai perubahan di segala bidang dengan mengoptimalkan perkembangan teknologi digital berbasis internet

Perkembangan akses informasi yang semakin cepat dan mudah inilah menuntut berbagai pihak khususnya dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Hasil *survey* menunjukkan lebih dari separoh jumlah penduduk Indonesia atau 54, 68% adalah pengguna internet aktif. Besarnya jumlah pengguna internet inilah yang harus diimbangi dengan perubahan sistem pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses pengguna. Utamanya dimasa pandemi COVID-19 saat ini menuntut guru harus mampu melakukan inovasi pembelajaran dengan berbasis teknologi digital yang memberikan keamanan, kenyamanan belajar siswa. Namun kenyataannya saat ini pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan belum terlaksana dengan maksimal dikarenakan keterbatasan sarana prasarana dan kualitas sumber daya manusianya yang belum adaptif dengan berbagai perubahan yang terjadi, begitupun dengan sistem layanan bimbingan konseling *online* yang masih belum optimal dalam memberikan layanan kepada para siswanya.

Banyak sekali ragam media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengoptimalkan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu (1) e-learning (2) pembelajaran by zoom (3) google classroom, dan (4) media sosial lainnya. Berbagai media tersebut dapat digunakan sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di dalam kelas. Dampak pandemi COVID-19 menuntut guru harus mampu melakukan inovasi pembelajaran dengan berbasis teknologi digital yang memberikan keamanan, kenyamanan belajar siswa (Karasmanaki & Tsantopoulos, 2021). Namun kenyataannya saat ini pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan belum optimal dikarenakan keterbatasan sarana prasarana dan kualitas sumber daya manusianya yang belum adaptif dengan berbagai perubahan yang terjadi, begitupun dengan sistem layanan bimbingan

konseling *online* yang masih belum optimal dalam memberikan layanan informasi dan pembelajaran secara maksimal kepada para siswanya.

Permasalahan di sekolah disebabkan dampak pandemic COVID-19 adalah penurunan kualitas belajar siswa. Penurunan ini tidak hanya disebabkan kesulitan belajar siswa namun juga minimnya dukungan dan fasilitas sekolah yang memadai sehingga mampu mensupport pembelajaran yang sesuai kebutuhan di era dan kondisi saat ini, salah satunya adalah pada keterbatasan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang penerapannya terkesan masih konvensional dan belum banyak bersinergi dengan perkembangan teknologi digital saat ini, begitupun dengan layanan BK yang konvensional dengan tatap muka siswa dengan konselor BK sangat sulit dilaksanakan di sekolah. Masa pandemic menjadikan banyak keterbatasan belajar para siswanya dengan instruksi belajar dari rumah. Belajar dari rumah (BDR), sehingga tidak mampu mencapai tujuan pendidikan agama yang telah dirumuskan yaitu mencetak manusia mandiri, hal ini diperburuk lagi dengan kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di tengah krisis yang mewabah dunia saat ini. Eksistensi pembelajaran PAI erat kaitannya dengan peranan guru bimbingan dan konseling. Hal ini dikarenakan PJJ PAI dan layanan bimbingan dan konseling islami online bisa saling bersinergi untuk siswa dapat memiliki tanggungjawab dalam kehidupannya secara lebih baik (Surtiyoni, 2018).

Pembelajaran yang diterapkan dengan sistem pembelajaran jarak jauh PAI dan layanan BK islami seharusnya dikemas yang fleksibel dan mudah diakses pengguna. Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat ini menuntut pendidik harus mampu bersinergi menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi diberbagai bidang. Ini sejalan dengan prestasi yang diraih Kabupaten Sidoarjo yang telah berhasil membangun "*Smart City*" dengan mengintegrasikan berbagai aplikasi guna mendukung optimalisasi layanan kepada masyarakatnya. Berbagai kesuksesan yang dicapai Kabupaten Sidoarjo ini harus diimbangi dengan kemajuan di bidang Pendidikan. Pembelajaran

jarak jauh dan layanan BK sudah seharusnya dikemas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital sehingga mudah diakses oleh para pengguna (Sule & Bastemur, 2015). Program layanan bimbingan konseling yang selama ini diterapkan di masa pandemik COVID-19 memiliki banyak kelemahan, salah satunya pada keterbatasan frekuensi bertemunya konselor dan klien di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi layanan bimbingan konseling yang bersifat *mobile* memberikan keluasaan siswa untuk mengakses dan melakukan bimbingan konseling jarak jauh sehingga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi berbagai masalahnya (Prihandoko et al., 2020).

Keterbatasan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI dan layanan BK Islami online di sekolah berdampak pada semakin mudarnya penanaman nilai-nilai religius dalam diri setiap peserta didik. Semakin tergerusnya nilai-nilai karakter dalam diri setiap orang menjadikan budaya agama yang dibangun di sekolah semakin menghilang dan berdampak pada gersangnya karakter mulia pada setiap peserta didik (Murfi et al., 2020). Dalam pandangan Islam pendidikan karakter menjadi suatu hal yang utama bagi setiap individu sebagai tolak ukur kebaikan dalam diri setiap orang sebagai wujud kesempurnaan dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. Dengan demikian setiap orang dapat dikatakan berkarakter apabila perilakunya sesuai dengan nilai-nilai Islam. Seiring dengan berbagai kemajuan di segala bidang, menuntut setiap orang untuk terus berinovasi dengan melakukan berbagai pembaharuan sesuai situasi dan kondisi saat ini. Oleh karenanya dampak COVID-19 di Indonesia menuntut inovasi dan kesiapan guru dan siswa menggunakan teknologi digital dengan terus berbenah menyesuaikan kebutuhan peserta didik dengan pesatnya perkembangan teknologi. Pendekatan belajar virtual (*online*) dapat didesain dengan menyediakan interaksi real-time antara pendidik dan peserta didik dengan tetap menjaga kebersihan tangan selama mengikuti pembelajaran (Ming & Peggy, 2020).

Komunikasi via internet menjadi kebutuhan utama yang tak terelakkan dari proses pengajaran (Madleňák, 2015). Analisa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI dan layanan BK

Islami online tentunya memiliki tantangan sekaligus peluang yang harus mempertimbangkan desain, instruksi dan teknik penyampaian yang memperhatikan unsur estetika dan kesiapan peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya berbasis digital (Rafique et al., 2021). Untuk itu inovasi yang dikembangkan harus dapat menciptakan dan mempertahankan *setting* belajar yang mengutamakan multi indera yang *holistic* sehingga masing-masing individu terfasilitasi dengan layanan yang diberikan (Sajnani & Mayor, 2020). Masa pandemi COVID-19 saat ini menuntut guru melakukan inovasi pembelajaran dengan berbasis teknologi digital yang memberikan keamanan, kenyamanan dengan menekankan pada nilai-nilai Islam (Surtiyoni, 2018). Layanan bimbingan konseling Islami secara online mampu membentuk dan membangun penanaman karakter peserta didik yang berakhlakul karimah (Dhaifi, 2020). Oleh sebab itu pentingnya penelitian ini mengangkat tema eksistensi pembelajaran PAI dan layanan bimbingan dan konseling Islami yang diterapkan di masa pandemi COVID-19 dengan berbagai keterbatasan jarak jauh dan berbasis digital diharapkan mampu bersinergi untuk menanamkan pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islami yang bersumber pada Al Qur'an dan Al-Hadist. Permasalahan yang dikaji antara lain sebagai berikut;

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI dan layanan BK Islami online di SMP di Kabupaten Sidoarjo pada masa pandemic COVID-19?
- b. Apa saja peluang dan tantangan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI dan layanan BK Islami online di SMP Kabupaten Sidoarjo pada masa pandemic COVID-19?

Penelitian ini bertujuan menganalisa eksistensi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI dan layanan bimbingan dan konseling (BK) Islami *online* bagi siswa SMP di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui *literature review*, studi lapangan, selanjutnya *Focus Group of Discussion* dengan para pengawas sekolah, koordinator guru BK, kepala sekolah, dan Waka kurikulum sekolah. Tantangan dan peluang penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan layanan bimbingan konseling online yang berkontribusi pada: a) keleluasaan

siswa pada *learning by doing*, b) menekankan kemampuan *problem solving*, dan c) memaksimalkan layanan BK tanpa batas jarak, ruang dan waktu. Analisa eksistensi pembelajaran PAI jarak jauh dan layanan bimbingan dan konseling *online* menjadi evaluasi penerapan PJJ dan layanan BK yang lebih humanis dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik sesuai perkembangan teknologi informasi di era milenial.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan menggunakan studi kasus. Peneliti mengkaji secara cermat, teliti, dan berhati-hati terhadap suatu program yang diterapkan sekolah, berbagai peristiwa dan aktivitas yang dilakukan baik secara berkelompok maupun individu. Pengambilan data penelitian dibatasi oleh waktu dan aktivitas untuk peneliti dapat menggali informasi secara detail dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahan datanya.

Teknik pengumpulan data seperti pada umumnya adalah berfokus pada melakukan wawancara dan observasi serta didukung dokumentasi yang menguatkan informasi yang diduplikatnya. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait pembelajaran jarak jauh pada beberapa mata pelajaran yang diterapkan melalui sistem pembelajaran jarak jauh PAI dan layanan BK online yang diterapkan di SMP Kabupaten Sidoarjo dengan mewawancarainya secara langsung. Untuk tahap observasi, peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI dan layanan BK online yang dilaksanakan SMP di Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1. Tahapan Analisis Pelaksanaan PJJ PAI dan Layanan BK online

Tahapan	Keterangan	
Tahap Pra Pembelajaran	Kesenjangan permasalahan belajar dan karakter siswa	Kurikulum 2013
Tahap Pelaksanaan KBM	Pelaksanaan PJJ PAI di SMP Kabupaten Sidoarjo Pelaksanaan layanan BK Islami online siswa di SMP Kabupaten Sidoarjo	Analisis PJJ PAI dan layanan BK Islami online
Tahap Kesiapan Pendukung	Kesiapan Sarana Prasarana Sekolah Kesiapan SDM (siswa) Kesiapan SDM (orang tua) Kesiapan SDM (pengajar)	Analisa kesiapan pendukung PJJ PAI dan layanan BK Islami online
Tahap Evaluasi	Angket, saran dan masukan pengguna	Angket tanggapan, saran, dan masukan dari tim ahli

Tingkat keabsahan data pada penelitian ini banyak ditentukan dari peneliti itu sendiri. Validitas data penelitian ditentukan oleh keterlibatan penuh peneliti dalam setiap proses penelitian yang disertai dedikasi yang tinggi dan komitmen yang kuat. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan tidak hanya sekali, hal ini disebabkan oleh peneliti belum meyakini secara penuh validitas data yang berhasil dikumpulkan sehingga peneliti harus memperpanjang waktu penelitian dengan tetap mengacu pada design penelitian sebelumnya.

Proses triangulasi dipahami sebagai upaya untuk mendapatkan temuan data dan melakukan interpretasi atas data tersebut sehingga data tersebut dapat lebih dapat dipertanggungjawabkan. Pertama, peneliti mengkroscek keabsahan data dari berbagai sumber data yang diperolehnya untuk memastikan kevalidan data tersebut. Hal ini dilakukan untuk menguji dan memeriksa kevalidan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti pemeriksaan data yang bersumber objek penelitian yaitu dari peserta didik SMPN 2 Porong dan SMP Muhammadiyah I Sidoarjo yang melibatkan guru dan siswa. Kedua, peneliti melakukan triangulasi teknik yaitu pemeriksaan data dengan menggunakan teknik yang beragam yaitu dengan mengkombinasikan teknik wawancara dengan teknik observasi dan dokumentasi dalam pengambilan datanya.

Berbagai data yang terkumpul masih berbentuk teks naratif, kemudian dilakukan transformasi data dengan cara dibentuk menjadi bagan dan kolom. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi, menguji keabsahan datanya hingga menarik kesimpulan. Tahap paling akhir dari proses analisis data (setelah terkumpulnya data, mereduksi data, dan menyajikan data) adalah penarikan kesimpulan hasil penelitian. Peneliti melakukan penarikan data dengan dua cara pertama penarikan data secara luas dan umum, kedua penarikan data dilakukan menjadi lebih rinci dan mengakar kuat pada research question dari penelitian ini. Keempat proses analisis data tersebut bersifat kroscek kebenaran data antara sebelum dan sesudah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun lingkungan belajar di sekolah yang *smart* merupakan keharusan bagi dunia Pendidikan guna dapat memaksimalkan potensi dan kompetensi para peserta didiknya. Hal ini dikarenakan siswa sejatinya sebagai makhluk individu dan social yang tugasnya tidak hanya berfikir dan belajar saja, namun sebagai makhluk social memiliki tugas dan peran yang besar di masyarakat. Untuk itu pendidikan perlu memberikan skills yang baik untuk masa depannya kelak. Kepala sekolah, guru, orangtua dan stake holder perlu bersinergi untuk dapat membantu mengoptimalkan perkembangan pada kesuksesan siswa dalam belajar. Pembelajaran PAI jarak jauh dan BK Islami online harus mulai dapat beralih pada perkembangan digital sehingga peserta didik mudah mengakses berbagai informasi di dalamnya. Hasil penelitian terkait eksistensi pembelajaran PAI jarak jauh dan BK islami online di SMP. SMA di Kabupaten Sidoarjo kenyataannya saat ini pelaksanaannya masih jauh dari kata optimal. Oleh karenanya diperlukan dukungan dan supporting dari berbagai pihak dalam rangka menghantarkan lembaga pendidikan yang smart di era millennial. Oleh karenanya dibutuhkan inovasi diberbagai bidang, diantaranya: a) sekolah mampu memberikan keleluasaan belajar siswanya dengan kemudahan akses informasi digital, b) sekolah menekankan pembelajaran berbasis solving, untuk siswa mampu dan terlatih menyelesaikan permasalahannya secara lebih bijak dan smart berdasarkan nilai-nilai Islam yang ditanamkan guru di sekolah.

(Haryani, et al., 2018; Z. N. Zainudin et al., 2018) sehingga dapat meningkatkan performansi siswa yang *smart* merupakan inovasi pembelajaran era millennial yang bertujuan mengoptimalkan hasil belajar siswanya.

1. Analisis Hambatan PJJ PAI dan Layanan BK Islami Online

Berdasarkan hasil temuan data penelitian menunjukkan bahwa selama masa pandemic Covid-19, tidak hanya siswa yang merasa kesulitan pada proses adaptasinya dalam belajar secara online. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti ke beberapa guru di SMP kabupaten Sidoarjo menunjukkan lebih dari 70% guru-guru yang mengajar di masa pandemic menyatakan kesulitan dalam beradaptasi dalam penggunaan media maupun sarana belajar secara daring dalam bentuk e-learning, google classroom, website dan yang lainnya. Begitu pula dengan layanan bimbingan dan konseling yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka (konvensional). Akibat dampak pandemi, konselor BK harus berinovasi dalam memberikan layanan bimbingan dan konselingnya berbasis digital. Untuk itu diperlukan pelatihan bagi guru-guru dan konselor BK dalam mengoptimalkan layanan pembelajarannya sesuai dengan kondisi saat ini dan perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat di kalangan generasi muda. Pola dan bentuk pengajaran guru berdasarkan temuan di lapangan masih belum optimal dalam memberikan keleluasaan dan ruang gerak para siswanya dalam mengeksplor pengetahuan, pengalaman dan pemahamannya. Untuk itu dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi digital, menuntut para pendidik berbenah pada pola pengajaran yang bersifat konstruktivis sehingga dapat mencetak generasi muda yang berilmu, cakap dan memiliki skill yang tiada batas.

Hasil temuan di sekolah, selama pembelajaran guru kurang memberikan kesempatan kepada para siswanya pada penanganan permasalahan-permasalahan penting dalam kehidupannya. Pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru, dan siswa belum banyak berlatih serta memiliki keyakinan yang tinggi pada kemampuannya dalam memecahkan

masalah dalam penugasannya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran secara online, aktifitas belajar siswa masih seputar pada pengerjaan tugas dalam bentuk *multiple choice*, soal essay dan yang lainnya. Selama pembelajaran online siswa jarang diberikan bentuk pembelajaran yang berfokus pada kemampuan pemecahan masalah yang dapat melatih skills peserta didik utamanya di masa pandemic Covid-19.

2. Analisis Peluang PJJ PAI dan layanan BK Islami Online

Hasil temuan di sekolah, selama pembelajaran guru kurang memberikan kesempatan kepada para siswanya pada penanganan permasalahan-permasalahan penting dalam kehidupannya. Pola pembelajaran guru masih berorientasi pada penyampaian pesan berbasis ceramah yang kurang memberikan ruang interaksi untuk berdiskusi dan yang lainnya. Dengan pola pengajaran yang diberikan tentunya berdampak pada siswa yang tidak terlatih dalam memecahkan masalah dalam penugasannya. Hasil observasi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran secara online, aktifitas belajar siswa masih seputar pada pengerjaan tugas dalam bentuk *multiple choice*, soal essay dan yang lainnya. Selama pembelajaran online siswa jarang diberikan bentuk pembelajaran yang berfokus pada kemampuan pemecahan masalah yang dapat melatih skills peserta didik utamanya di masa pandemic Covid-19.

Pada masa pandemic COVID-19, layanan bimbingan konseling Islami SMP di Kabupaten Sidoarjo tidak memungkinkan diterapkan layanan dengan sistem tatap muka. Oleh karenanya perlu inovasi layanan bimbingan dan konseling yang menggunakan berbagai platform sosial interaktif PC, PDA, tablet, dan telepon sebagai media yang memfasilitasi layanan jarak jauh tersebut yang terkoneksi dengan *Internet of Things* (IOT) dalam bentuk layanan cybercounseling. Hasil riset menunjukkan layanan bimbingan konseling online terbukti efektif meningkatkan prestasi belajar siswa (Gozali, 2020); (Hernawati & Al., 2018), dengan siswa mampu *problem solving* (Haryani, et al., 2018), dan mampu beradaptasi dengan lingkungan &

kondisi barunya (Koper, 2014), tentunya dengan konselor menjamin privasi dari masing-masing klien (Z. N. et al. Zainudin, 2018).

Komunikasi via internet saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pengajaran. Salah satunya pada layanan konseling online yang semakin meluas dengan berbagai manfaatnya. Layanan bimbingan konseling daring yang selama ini diterapkan di masa pandemic COVID-19 belum dapat terlaksana dengan optimal dikarenakan keterbatasan fasilitas pendukung yang digunakan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan konselor siap melaksanakan konseling online, namun selama ini belum ada bentuk pelatihan maupun fasilitas aplikasi pendukung bagi konselor BK untuk menjembatani kebutuhan para siswanya. Layanan berbasis *cybercounseling* yang selama ini banyak dikembangkan negara-negara maju di dunia internasional memiliki banyak kelebihan karena melibatkan penggunaan media elektronik sehingga dapat menjamin kerahasiaan kliennya. Inovasi layanan jarak jauh yang bersifat online tentunya harus mempertimbangkan desain, instruksi dan teknik penyampaian yang memperhatikan unsur estetika. Untuk itu inovasi yang dikembangkan harus dapat menciptakan dan mempertahankan *setting* belajar yang mengutamakan multi indera yang *holistic* sehingga masing-masing individu terfasilitasi dengan layanan yang diberikan.

Setiap siswa mempunyai potensi belajar yang beragam, dalam sebuah riset ditemukan gaya belajar siswa terbagi menjadi 3 macam, diantaranya visual, auditori dan kinestetik. Untuk itu siswa sejak dini perlu terbantu dari sisi pengenalan potensi belajarnya agar mereka dapat memahami dan menyusun strategi belajar efektif yang sesuai dengan dirinya (Sari, 2014). Dengan mengacu pada beragam potensi belajar siswa tersebut, guru dalam memberikan pengajaran pada para siswanya seharusnya dan sepatutnya memperhatikan dan mempertimbangkan gaya belajar mereka sehingga hal ini berpengaruh pada pola pengajaran guru yang menyesuaikan kebutuhan dan potensi belajar para siswanya di dalam kelas.. Oleh karenanya diperlukan penerapan tes gaya belajar untuk memahami gaya belajar masing-

masing siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pengenalan potensi diri sangat penting bagi siswa agar mereka mampu menjawab permasalahannya sesuai karakteristik yang dimilikinya. Merancang strategi belajar bagi tiap individu adalah berbeda-beda, untuk itu siswa perlu memahami kondisi dirinya guna dapat merancang strategi belajar efektif kedepannya.

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hambatan di masa pandemic COVID-19 dari keterbatasan keleluasaan belajar siswa dan kemampuan problem solving dapat diatasi dengan dihubungkan pembelajaran jarak jauh PAI dan layanan BK Islami pada internet atau berbasis cybercounseling. Dengan adanya teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini menuntut pembenahan lembaga pendidikan pada pola pembelajaran yang harus beradaptasi menggunakan berbagai platform sosial interaktif PC, PDA, tablet, dan telepon sebagai media yang memfasilitasi pada pembelajaran dan layanan jarak jauh tersebut. Siswa tidak terbatas tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan islami seperti membaca al qur'an sebelum dimualianya pelajaran, siswa melaksanakan sholat dhuha di rumah dengan melibatkan serangkaian media pembelajaran lainnya seperti zoom dan yang lainnya
2. Peluang pembelajaran PAI jarak jauh dan layanan bimbingan konseling Islami online di masa pandemi COVID-19 saat ini sangat dibutuhkan siswa dalam membangun motivasi dirinya melalui pengenalan potensi dirinya untuk menyusun strategi belajar efektif sesuai dengan karakteristik dirinya. Pengenalan potensi diri sangat penting bagi siswa agar mereka mampu menjawab permasalahannya sesuai karakteristik yang dimilikinya. Merancang strategi belajar bagi tiap individu adalah berbeda-beda, untuk itu siswa perlu memahami kondisi dirinya guna dapat merancang strategi belajar efektif kedepannya.

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa eksistensi pembelajaran jarak jauh PAI dan layanan BK Islami online di masa pandemic COVID-19 ini

perlu mendapat banyak pembenahan guna menciptakan lingkungan belajar PAI dan layanan BK islami yang smart bagi para siswanya dan dapat memberikan akses informasi yang lebih mudah dan cepat pada siswanya melalui perangkat yang terkoneksi dengan *Internet of Things*.

B. Saran

Eksistensi pembelajaran PAI jarak jauh dan layanan bimbingan konseling Islami masa pandemic COVID_19 di SMP Kabupaten Sidoarjo diperlukan inovasi dalam peneraapannya dengan menggunakan berbagai platform sosial interaktif PC, PDA, tablet, dan telepon sebagai media yang memfasilitasi pembelajaran PAI jarak jauh dan layanan BK islami online yang terkoneksi dengan Internet of Things (IOT). Untuk itu diperlukan kesadaran bersama bagi para kepala sekolah, guru, orang tua dalam menciptakan dan membangun lingkungan belajar yang aman, nyaman dan memberikan kemudahan tanpa batas bagi para siswanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dhaifi, I. (2020). Studi Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia. *Edupedia*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i1.880>
- Gozali, A. (2020). Bimbingan dan konseling berbasis teknologi informasi pada masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Coution : Journal of Counseling and Education Layanan*, 1(2), 36–49. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution/article/view/117>
- Haryani, et al. (2018). *Improvement of metacognitive skills and students ' reasoning ability through problem-based learning* Improvement of metacognitive skills and students ' reasoning ability through problem-based learning. 493–499.
- Hernawati, L., & Al., S. et. (2018). *The Effectiveness of Cyber Counseling Service to Enhance Student Performance in Statistics*. 247(Iset), 302–306. <https://doi.org/10.2991/iset-18.2018.63>
- Karasmanaki, E., & Tsantopoulos, G. (2021). Impacts of social distancing during COVID-19 pandemic on the daily life of forestry students. *Children and Youth Services Review*, 120(December 2020), 105781. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105781>
- Koper, R. (2014). Conditions for effective smart learning environments. *Smart Learning Environments*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s40561-014-0005-4>
- Madleňák, R. et al. (2015). Designing a Social Network to Support E-learning Activities at the Department of Communications, University of Žilina. *Procedia - Social and Behavioral*

Sciences, 176, 103–110. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.449>

- Ming, Y., & Peggy, P. L. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) prevention: Virtual classroom education for hand hygiene. *Nurse Education in Practice*, 45(102782), 1–2. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102782>
- Murfi, A., Fathurrochman, I., Atika, A., & Saiva Jannana, N. (2020). Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 119–136. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-07>
- Prihandoko et al. (2020). The development of counseling services assisted by the application of go couns to develop self-esteem in junior high schools throughout semarang. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(4), 2903–2905.
- Rafique, G. M., Mahmood, K., Warraich, N. F., & Rehman, S. U. (2021). Readiness for Online Learning during COVID-19 pandemic: A survey of Pakistani LIS students. *Journal of Academic Librarianship*, 47(3), 102346. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102346>
- Sajnani, N., & Mayor, C. et al. (2020). Aesthetic presence: The role of the arts in the education of creative arts therapists in the classroom and online. *Arts in Psychotherapy*, 69(February), 101668. <https://doi.org/10.1016/j.aip.2020.101668>
- Sari, A. K. (2014). Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 1(1), 1–12.
- Sule, & Bastemur, E. (2015). Technology Based Counseling: Perspectives of Turkish Counselors. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176(1998), 431–438. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.493>
- Surtiyoni, E. (2018). Pengembangan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Tanggungjawab Siswa. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 32–42.
- Zainudin, Z. N. et al. (2018). Client's Satisfaction in Face-To-Face Counselling and Cyber Counseling Approaches: A Comparison. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(3), 677–684. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i3/3992>